ABSTRAK

Suci Mufidatul Ula. 2015. *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Model Outdoor Learning pada Materi Gerak Benda Siswa Kelas III MI Badrussalam Surabaya*. Skripsi. Program studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing : Dr. Jauharoti Alfin, S.Pd. M.Si

Kata Kunci : Peningkatan hasil belajar, model *Outdoor Learning*, gerak benda, IPA

Latar belakang siswa berawal dari munculnya masalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) mengalami kesulitan terhadap hasil belajar materi gerak benda belum mencapai KKM pada siswa kelas III B dengan nilai rata-rata kelas mencapai 68,16 dan prosentase ketuntasan 46,66%. Oleh karena itu, guru harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat sehingga hasil belajar IPA memenuhi KKM. Maka dari itu, *Outdoor Learning* merupakan jawaban terhadap masalah pembelajaran IPA yang berada di MI Badrussalam Surabaya.

Rumusan masalah penelitian adalah (1) Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA materi gerak benda sebelum menggunakan model *Outdoor Learning*. (2) Bagaimana penerapan model *Outdoor Learning* dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran IPA materi gerak benda. (3) Bagaimana peningkatan hasil belajar dalam materi gerak benda pada mata pelajaran IPA setelah menggunakan model *Outdoor Learning* pada siswa kelas III MI Badrussalam Surabaya.

Metode penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Action Research* yang dilakukan sebanyak dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Objek penelitian ini adalah peserta didik kelas III B MI Badrussalam Surabaya dengan jumlah peserta didik 30 orang. Instrumen yang digunakan dalam mengambil data penelitian adalah wawancara, observasi, test dan dokumentasi. Kemudian hasil data dianalisis sesuai dengan rumus prosentase KKM

Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Ketuntasan hasil belajar siswa sebelum menggunakan *Outdoor Learning* mencapai 46,66% dengan nilai rata-rata kelas 68,16 termasuk dalam kategori kurang dan belum mencapai KKM. Pembelajaran sebelum menggunakan *Outdoor Learning* guru cenderung menggunakan multimedia yaitu LCD. (2) Penerapan pembelajaran menggunakan *Outdoor Learning* jumlah nilai dari observasi guru mencapai 93 dengan prosentase 75%, sedangkan observasi siswa mencapai 57 dengan prosentase 67,85% dan dari hasil lembar kesan yang ditulis siswa menunjukkan bahwa siswa senang mengikuti pembelajar dengan model *Outdoor Learning* (3) Peningkatan hasil belajar siswa dari 76,66% pada siklus I menjadi 96,66% dengan nilai rata-rata kelas siswa dari 77,83 pada siklus I menjadi 88,26 dari kriteria cukup pada siklus I menjadi baik sekali. Anak terlihat lebih aktif karena anak merasa lebih tertantang ketika belajar di luar kelas dan bersemangat dalam pembelajaran *Outdoor Learning*. Sehingga model *Outdoor Learning* terbukti meningkatkan hasil belajar materi gerak benda siswa kelas III B MI Badrussalam Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id